

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang tingkah laku intim (*intimacy*) dan kecemburuan pada mahasiswa dewasa awal di FPBS UPI, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Gambaran umum mengenai *intimacy* status yang dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa dewasa awal yang sedang berpacaran ini merupakan kategori *intimacy* status *preintimate*. Pada status *preintimate* ini ditunjukkan dengan persentase tingkah laku intim yang sedang pada semua dimensi *intimacy*. Hal yang paling menonjol adalah nilai dimensi komitmen yang sedang menunjukkan masih adanya ketidaksiapan atau ketidakmantapan dalam
2. Kecemburuan yang mendominasi mahasiswa dewasa awal FPBS ini adalah kecemburuan dalam kategori rendah. Kecemburuan ini bersifat normal dan tidak selamanya berkonotasi negatif, namun kecemburuan ini dapat meningkatkan kualitas hubungan mereka untuk menjadi lebih baik.
3. Terdapat hubungan yang cukup tinggi antara *intimacy* dan kecemburuan. Hubungan tersebut memiliki arah negatif, dengan kata lain semakin tinggi *intimacy* yang dimiliki oleh individu yang

berpacaran maka semakin rendah kecemburuan yang dimiliki oleh individu tersebut, dan sebaliknya semakin rendah *intimacy* yang dimiliki oleh individu pada hubungan berpacaran maka semakin besar/tinggi kecemburuan yang dimiliki.

4. Peranan variabel *intimacy* terhadap kecemburuan pada hubungan tersebut sebesar 49.84 %.

## 5.2 Saran

1. Karena sumber, baik buku maupun penelitian mengenai *intimacy* dan kecemburuan di Indonesia ini masih sangat kurang, sebaiknya dilakukan penelitian mengenai *intimacy* maupun kecemburuan dengan dihubungkan dengan konsep-konsep lain. Dengan ini diharapkan dunia psikologi Indonesia memiliki lebih banyak referensi dan wawasan mengenai *intimacy* dan kecemburuan.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kecemburuan dan *intimacy*, seperti jenis kelamin, lamanya hubungan, berpacaran jarak jauh (*longdistance*) agar hasil penelitian yang dicapai lebih baik.
3. Pacaran merupakan suatu hubungan yang cukup intim yang dibangun oleh dua orang individu. Pada penelitian ini yang diukur hanyalah tingkah laku dari individu terhadap hubungannya tidak mengukur bagaimana interaksi antara kedua individu tersebut. Sebaiknya

dilakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan pasangan agar hasil lebih dalam, luas dan komperhensif.

4. Alat pengumpulan data sebaiknya menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi untuk dapat menghindari eror yang terdapat pada alat pengumpulan data kuesioner seperti responden menjawab tidak sesuai dengan apa yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan dapat dijadikan bahan komparasi atau saling menunjang penelitian ini.

